

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis sebagaimana telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan kegiatan preservasi arsip statis yang dilakukan oleh Badan Karantina Indonesia pada masa transisi meliputi: kegiatan preservasi preventif terhadap arsip statis kertas yaitu, penyimpanan arsip statis kertas, reproduksi arsip dan fumigasi. Dan kegiatan preservasi kuratif terhadap arsip statis foto yaitu, perbaikan dan perawatan arsip statis foto. Untuk saat ini pelaksanaan kegiatan preservasi tersebut hanya dilakukan kepada arsip-arsip statis milik BARANTAN di bawah naungan KEMENTAN, maka arsip-arsip statis tersebut perlu diserahkan, dikelola dan disimpan oleh ANRI sebagai lembaga pembina kearsipan. Namun untuk arsip-arsip statis milik BARANTIN belum dapat dilakukan pada masa transisi saat ini.
2. Hambatan yang ditemukan oleh penulis dalam melaksanakan proses preservasi arsip statis pada masa transisi BARANTIN ada 4, yaitu: Kurangnya jumlah SDM kearsipan di setiap biro/unit kerja, melihat banyaknya arsip yang tercipta di setiap biro tidak hanya arsip statis saja, pegawai yang juga mempunyai tugas dan pekerjaan utamanya alhasil tidak sempat mengelola arsip di masing-masing biro. Hambatan kedua, sarana dan prasarana preservasi arsip statis yang masih kurang. Hambatan ketiga, sebagian besar pegawai maupun arsiparis yang ada pada setiap biro tidak berlatar belakang pendidikan kearsipan sehingga para pegawai tersebut kurang memiliki pemahaman terhadap preservasi arsip itu sendiri. Hambatan yang terakhir adalah hambatan yang paling utama adalah belum

disahkannya 4 pilar kearsipan sehingga kebijakan serta pedoman yang menjadi dasar kegiatan preservasi arsip statis belum ada dan kegiatan tersebut belum bisa dilakukan sampai saat ini.

3. Strategi optimalisasi untuk mengatasi hambatan proses preservasi arsip statis pada masa transisi Badan Karantina Indonesia yang ada sudah cukup baik karena BARANTIN sudah mengupayakan berbagai strategi agar hambatan pada proses kegiatan kearsipan di masa transisi ini dapat teratasi dan berjalan dengan baik juga terorganisir, serta kegiatan preservasi arsip statis dapat segera berjalan secepatnya. Adapun strategi untuk mengatasi hambatan yang dilakukan BARANTIN yaitu hambatan yang pertama, penyusunan kebijakan dan pedoman preservasi arsip. Melaksanakan keempat pilar kearsipan, yang terdiri dari tata naskah dinas, pemberian kode klasifikasi, jadwal retensi arsip dan sistem keamanan dan akses arsip (*three in one*) memiliki relevansi yang sangat penting dalam menyusun kebijakan dan pedoman preservasi arsip statis pada BARANTIN, terutama selama masa transisi. Mengatasi hambatan kedua, BARANTIN berencana untuk penambahan arsiparis di masing-masing biro atau unit, agar arsip-arsip dapat dikelola dengan baik dan berjalan sesuai dengan standar kearsipan. Mengatasi hambatan ketiga, pelatihan dan pembinaan *stakeholders*, termasuk staf internal, dan pihak-pihak terkait lainnya. Dengan demikian, pelatihan dan pembinaan *stakeholders* merupakan investasi yang penting dalam menjaga keberhasilan preservasi arsip statis pada masa transisi BARANTIN. Kemudian yang terakhir BARANTIN akan melakukan evaluasi dan pemantauan berkala, strategi ini sangat krusial dalam memastikan keberhasilan preservasi arsip statis pada masa transisi lembaga baru. Ini memungkinkan lembaga baru untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyesuaikan upaya yang dilakukan secara terus-menerus untuk menjaga keberlangsungan dan integritas arsip.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan Badan Karantina Indonesia pada masa transisi, sebagai berikut:

1. Untuk penyusunan keempat pilar kearsipan (*three in one*) yang masih terus menerus revisi sehingga belum disahkan juga sampai saat ini, sebaiknya dibuat tim khusus untuk penyusunannya yang terdiri dari 4-5 arsiparis yang ahli di bidang tersebut, dan arsiparis-arsiparis tersebut harus diberi target untuk menyelesaikannya.
2. Seyogyanya Badan Karantina Indonesia merekrut arsiparis atau staf yang mempunyai keahlian di bidang kearsipan terutama dalam bidang preservasi lebih banyak lagi, sehingga kegiatan preservasi arsip statis dapat berjalan dengan naik kedepannya.
3. Sebaiknya Badan Karantina Indonesia sering melakukan kegiatan pelatihan-pelatihan preservasi arsip khususnya arsip statis atau pendidikan khusus bekerja sama dengan ANRI dengan seluruh arsiparis maupun pegawai biro terkait dengan penyelamatan dan pelestarian arsip statis agar setiap arsiparis dan pegawai biro mempunyai kemampuan dalam melakukan preservasi arsip secara mandiri.
4. Diharapkan untuk kedepannya, jika BARANTIN sudah berpindah gedung untuk mengajukan pengadaan barang seperti alat *dehumidifier* dan ruangan-ruangan khusus arsip harus diajukan untuk ruangan yang luas dan arsiparis harus terus mengawal pengajuan tersebut agar dapat segera direalisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ad-Dauli, A. A. (2023). *Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Siswa Overweight dan Obesitas di Masa Pandemi Covid-19*.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. PT. Bumi Aksara.
- Aulianto, D. R., & Raharja, T. D. (2022). Langkah Strategis Fungsi Kearsipan Badan Riset dan Inovasi Nasional Pada Masa Transisi. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8(2), 155–164. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i2.48348>
- Azmi. (2019). *Strategi Preservasi Arsip Statis Dalam Rangka Menjamin Kelestarian Arsip Statis Sebagai Memori Kolektif Bangsa Pada Lembaga Kearsipan*. 129–146.
- Basuki, S. (2017). *Pengantar Ilmu Kearsipan* (2nd ed.). Penerbit Universitas Terbuka.
- Creswell, J. (2019). *Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)* (IV). Pustaka Pelajar.
- Fadilla, N. (2020). *Strategi Pengelolaan dan Preservasi Arsip Media Baru Sebagai Memori Kolektif dan Nilai Guna Sejarah Pada DPAD DIY*. 5.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardiyansyah, Syah, L. Y., & Mellita, D. (2019). *Manajemen Strategis Sektor Publik (Konsep, Teori dan Implementasinya)*. Penerbit Gava Media.

- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode metode baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Muhidin, S. A., & Winata, H. (2016). *Manajemen Kearsipan Untuk Organisasi, Bisnis, Sosial, Politik, dan Kemasyarakatan*. CV. Pustaka Setia.
- Nasution, H. F. (2016). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*.
- Nilasari, S. (2014). *Manajemen Strategi Itu Gampang*. Dunia Cerdas.
- Nuraman, J. (2020). *Pengelolaan Arsip Statis*. <https://Anri.Go.Id/Download/Materi-Talkshow-Pengolahan-Arsip-Statis-23-September-2020-1600841167>, September, 1–42.
- Purnamasari, W. (2019). *Upaya Pelestarian Arsip Statis di Lembaga Arsip Universitas Terbuka*.
- Purwanto, B. H., & Afandi, M. N. (2021). *Manajemen Strategi Sektor Publik (Konsep, Teori, dan Praktik Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi*. PT Refika Aditama.
- Raharjo Mu'iz, M. (2020). *Pemerintahan Dalam Perspektif Manajemen, Organisasi, Administrasi, dan Keepemimpinan*. Penerbit Gava Media.
- Rapita, R. (2022). Peran Preservasi Kuratif dalam Menjamin Keselamatan dan Pelestarian Arsip Statis. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2), 46–65. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i2.104>
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Tjiptoherijanto, P., & Manurung, M. (2018). *Paradigma Administrasi Publik dan Perkembangannya*. Universitas Indonesia.
- Waldo, D. (1965). *Pengantar Studi Public Administration*.
- White, L. D. (1989). *Introduction to The Study of Public Administration. In Communication Researchers and Policy-making* (4th ed.). New York: The

Mac Milan.

Widiastuti, W., & Krismayani, I. (2021). Penyelamatan Nilai Guna Informasi Melalui Preservasi Arsip Statis di Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(1), 113–123. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.1.113-123>

Wilson, W. (1887). *The Study of Administration Author (s): Published by : Oxford University Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2139277> POLITICAL SCIENCE*. 2(2), 197–222.

Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Artikel Jurnal

Ad-Dauli, A. A. (2023). *Analisis Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Siswa Overweight dan Obesitas di Masa Pandemi Covid-19*.

Aulianto, D. R., & Raharja, T. D. (2022). Langkah Strategis Fungsi Kearsipan Badan Riset dan Inovasi Nasional Pada Masa Transisi. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 8(2), 155–164. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v8i2.48348>

Fadilla, N. (2020). *Strategi Pengelolaan dan Preservasi Arsip Media Baru Sebagai Memori Kolektif dan Nilai Guna Sejarah Pada DPAD DIY*. 5

Nasution, H. F. (2016). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*.

Nuraman, J. (2020). Pengelolaan Arsip Statis. <https://Anri.Go.Id/Download/Materi-Talkshow-Pengolahan-Arsip-Statis-23-September-2020-1600841167>, September, 1–42.

Purnamasari, W. (2019). *Upaya Pelestarian Arsip Statis di Lembaga Arsip Universitas Terbuka*.

- Rapita, R. (2022). Peran Preservasi Kuratif dalam Menjamin Keselamatan dan Pelestarian Arsip Statis. *Baitul 'Uhum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2), 46–65. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v5i2.104>
- Widiastuti, W., & Krismayani, I. (2021). Penyelamatan Nilai Guna Informasi Melalui Preservasi Arsip Statis di Balai Pelestarian Cagar Budaya D.I. Yogyakarta. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(1), 113–123. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.1.113-123>
- Wilson, W. (1887). *The Study of Administration* Author (s): Published by : Oxford University Press Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2139277> POLITICAL SCIENCE. 2(2), 197–222.

Perundang-Undangan

- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2023 Tentang Badan Karantina Indonesia*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pedoman Preservasi Arsip Statis*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 Tentang Pedoman Akses dan Layanan Arsip Statis*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2011 Tentang Tata Cara Akuisisi Arsip Statis*.
- Republik Indonesia, *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Penyelamatan Arsip Penggabungan atau Pembubaran Lembaga Negara dan Perangkat Daerah*.

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 48 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Arsiparis dan Angka Kreditnya.*



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A